

**TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON  
DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/*Akhwat Syakhsiyah*  
Fakultas syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

### **KHOFIFAH. NIM. 1808201067. “TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH.”**

Penulisan Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya sebuah tradisi unik dalam melakukan perkawinan yaitu Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon. Tradisi pernikahan ini dipengaruhi oleh tradisi yang ada dalam setiap prosesi. Dalam hal ini Keraton Kasepuhan Cirebon ini melakukan prosesi sebagai pewarisan leluhur. Setiap prosesi dalam Tradisi Upacara tersebut memiliki makna yang berbeda. Hal tersebut karena Cirebon itu percampuran antara Sunda dan Jawa. Kemudian prosesnya juga tidak seperti pernikahan pada umumnya, akan tetapi sedikit berbeda. Kemudian tidak hanya itu, adanya sebuah kajian dalam ilmu fikih yaitu kajian tentang kaidah “*Al-‘Adah al-Muhakkamah*”, Peneliti ingin melihat apakah kaidah ini dapat diterapkan pada Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “*Bagaimana Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Perspektif Kaidah Fiqhiyyah “al-‘Adah al-Muhakkamah”.*” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan *triangulasi* dan berjenis penelitian gabungan (*field research* dan *library research*). Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan analisis yuridis sosiologis yaitu dengan mengumpulkan data yang ditemukan dan data lainnya.

Adapun hasil dari penelitian mengenai “*Bagaimana Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Perspektif Kaidah Fiqhiyyah “al-‘Adah al-Muhakkamah”*” adalah dilihat dari perspektif kaidah fiqh, Prosesi dari Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan tradisi yang legal secara syariat. Kaidah *al-‘Adah al-Muhakkamah* telah bisa diterapkan dalam Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan tersebut karena tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam dan sesuai dengan beberapa syarat kaidah tersebut. Selain itu, tradisi ini sejalan dengan kaidah cabang dari kaidah *al-‘Adah al-muhakkamah* yaitu “*Adat yang dianggap (sebagai pertimbangan hukum) itu hanyalah adat yang terus menerus berlaku atau berlaku umum.*” Maksudnya adalah tidak dianggap adat kebiasaan yang bisa dijadikan pertimbangan hukum, apabila adat kebiasaan itu hanya sekali-sekali terjadi atau tidak berlaku umum. Kaidah ini sesungguhnya merupakan dua syarat untuk bisa disebut adat, yaitu terus menerus dilakukan dan bersifat umum (keberlakuannya). Dengan begitu, Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon ini bisa dijadikan sebagai landasan Hukum Perkawinan di Masyarakat Cirebon.

Kata Kunci: *Perkawinan Islam, Perkawinan Adat, Kaidah Fiqhiyyah al-‘Adah al-Muhakkamah.*

## ABSTRACT

**KHOFIFAH. NIM. 1808201067. "MARRIAGE TRADITIONS IN THE KASEPUHAN CIREBON PERSPECTIVE IN THE PERSPECTIVE OF FIQHIYYAH RULES."**

The background of writing this thesis is the existence of a unique tradition in marriage, namely the Marriage Tradition at the Kasepuhan Palace, Cirebon. This wedding tradition is influenced by the traditions that exist in each procession. In this case, the Kasepuhan Cirebon Palace carried out a procession as an ancestral inheritance. Each procession in the Ceremonial Tradition has a different meaning. This is because Cirebon is a mixture of Sundanese and Javanese. Then the process is also not like a wedding in general, but a little different. Then not only that, there is a study in the science of fiqh, namely the study of the "*Al-'Adah al-Muhakkamah*" rule. Researchers want to see if this rule can be applied to the Marriage Tradition in the Cirebon Kasepuhan Palace.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is the Marriage Tradition in the Cirebon Kasepuhan Palace in the Perspective of the Fiqhiyyah Rule "*al-'Adah al-Muhakkamah*"." This study uses a qualitative method using triangulation and combined types of research (field research and library research). The approach used is a sociological juridical analysis approach, namely by collecting the data found and other data.

The results of the research on "How is the Marriage Tradition in the Kasepuhan Cirebon Palace in the Perspective of the Fiqhiyyah Rule "*al-'Adah al-Muhakkamah*" is seen from the perspective of the fiqh rules, the procession of the Marriage Tradition in the Cirebon Kasepuhan Palace does not conflict with the provisions of the legal tradition by law. The rule of *al-'Adah al-Muhakkamah* can be applied in the Marriage Tradition at the Kasepuhan Palace because it does not conflict with the teachings of Islamic law and in accordance with some of the requirements of these rules. In addition, this tradition is in line with the branch rule of the *al-'Adah al-muhakkamah* rule, namely "The customs that are considered (as legal considerations) are only customs that continue to apply or generally apply. The point is that it is not considered a custom that can be used as a legal consideration, if the custom only occurs occasionally or is not generally accepted. This rule is actually two conditions to be called a custom, which is continuous and general in nature (applicability). That way, the Marriage Tradition in the Kasepuhan Cirebon Palace can be used as the basis for Marriage Law in the Cirebon Society.

Keywords: Islamic Marriage, Customary Marriage, Fiqhiyyah Rules "*al-'Adah al-Muhakkamah*."

## الملخص

"تقاليد الزواج في منظور كاسبوهان سيريبون من منظور أحكام الفقهية". NIM. 1808201061. خفيفه

خلفية كتابة هذه الأطروحة هي وجود تقليد فريد في الزواج ، ألا وهو تقليد الزواج في قصر كاسبوهان ، سيريبون. يتأثر تقليد الزفاف هذا بالتقاليد الموجودة في كل موكب. في هذه الحالة ، قام قصر كاسبوهان سيريبون بمسيرة هو خليط من Cirebon كإرث موروث. كل موكب في التقليد الاحتفالي له معنى مختلف. هذا لأن إذن فالعملية أيضًا ليست مثل حفل الزفاف بشكل عام ، ولكنها مختلفة قليلاً. Sundanese Javanese. ثم ليس هذا فقط ، فهناك دراسة في علم الفقه ، ألا وهي دراسة قاعدة "الأضاح المحكمة" ، ويرغب الباحثون في معرفة ما إذا كان يمكن تطبيق هذه القاعدة على تقليد الزواج في قصر سيريبون كاسبوهان تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن التساؤلات التي أصبحت صياغة مشكلة: "كيف تقليد الزواج في قصر سيريبون كاسبوهان من منظور القاعدة الفقهية" الأداء المحكمه ". تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي باستخدام التثليث وأنواع البحث المركبة (البحث الميداني والبحث المكتبي) ، والمنهج المستخدم هو منهج التحليل القانوني الاجتماعي ، أي من خلال جمع البيانات الموجودة وغيرها من البيانات نتائج البحث حول "كيف تقليد النكاح في قصر كاسبوهان سيريبون من منظور القاعدة الفقهية" العداء المحكمه مع Cirebon Kasepuhan " ينظر إليه من منظور قواعد الفقه ، موكب تقليد الزواج في لا يتعارض قصر أحكام التقاليد القانونية بموجب القانون. يمكن تطبيق حكم العدة المحكمة في تقليد الزواج في قصر كاسبوهان لأنه لا يتعارض مع تعاليم الشريعة الإسلامية ووفقًا لبعض متطلبات هذه القواعد. بالإضافة إلى ذلك ، يتمشى هذا التقليد مع القاعدة الفرعية لحكم الإمام المحكمه ، وهي "العادات التي تعتبر (كاعتبارات قانونية) هي فقط العادات التي لا تزال سارية أو مطبقة بشكل عام. النقطة المهمة هي أنها لا تعتبر عادة يمكن استخدامها كاعتبارات قانونية ، إذا كانت العادة تحدث فقط من حين لآخر أو لم يتم قبولها بشكل عام. هذه القاعدة هي في الواقع شرطان لتسمية العرف ، وهي مستمرة وعامة في طبيعتها (قابلية التطبيق). بهذه الطريقة ، يمكن استخدام تقليد الزواج في قصر كاسبوهان ، سيريبون ، كأساس لقانون الزواج في جمعية سيريبون

كلمات مفتاحية: النكاح الشرعي ، الزواج العرفي ، الفقهية في الأحكام

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM  
PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untukMemperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga/*Akhwal Syaksiyah*  
Fakultas Syariah

Oleh:

**Khofifah**

NIM. 1808201067

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
NIP. 19770405 200501 1 003

**Prof. Dr. Adang Jumhur Salikin M. Ag**  
NIP. 19590321 198303 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Khofifah. NIM. 1808201061 dengan judul **“TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
NIP. 19770405 200501 1 003

**Prof. Dr. Adang Jumhur Salikin M. Ag**  
NIP. 19590321 198303 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH**”, oleh **Khofifah, NIM. 1808201061**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (SH) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**H. Nursyamsudin, M.A**

**Leliya, SH., MH**

**NIP. 19710816 200312 1 002**

**NIP. 19731228 200710 2 003**

Penguji I

Penguji II

**Akhmad Shodikin M.HI**

**H. Nursyamsudin, M.A**

**NIP.**

**NIP. 19710816 200312 1 002**

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khofifah

NIM : 1808201061

TempatTanggal Lahir : Cirebon, 27 Juni 2000

Alamat : Jl. Raya Bandengan No.31 Blok Klewu RT/RW: 01/02 Kec.  
Mundu Kab. Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH”** Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

MATERAI  
10000

**Khofifah**  
**NIM. 1808201061**



## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak yang saya cintai. Dua orang yang sangat berarti dalam hidup saya. Karena kalian berdua penguat saya, sehingga saya bisa menjalani hidup ini hingga saat ini. Terimakasih karena telah menjaga saya dalam do'a-do'a disetiap sujud kalian dan selalu mendukung saya dalam mengejar mimpi.

Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai titik ini. Semoga saya dapat mewujudkan cita-cita saya kelak, sehingga akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu. Tak lupa kepada ke enam kakak laki-laki ku yang tak henti memberikan semangat dan doa. Semoga kita menjadi pribadi yang haus akan ilmu, dan kelak kita sama-sama membanggakan orang tua baik didunia maupun diakhirat. Kasih sayang kedua orang tua tidak akan bisa aku menggantikannya dan kerja keras kedua orangtuaku tidak bisa aku balas pula, aku hanya bisa mempersembahkan doa terbaikku untuk kedua orangtuaku:

*“Ya Allah ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku pada waktu aku kecil.”*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti lahir di Kota Cirebon pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2000 dan diberi nama Khofifah. Peneliti merupakan anak terakhir dan perempuan satu-satunya dari tujuh bersaudara dari pasangan terkasih Ibu Faizah dan Bapak Moh. Arifin karena tanpa mereka peneliti tidak akan pernah hadir di muka bumi ini.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya:

1. SDN 1 Bandengan Cirebon pada tahun 2006-2012
2. Madrasah Diniyah Mundu Pesisir pada tahun 2007-2012
3. MTs AI (Agama Islam) Mertapada Cirebon pada tahun 2012-2015
4. MAAI (Agama Islam) Mertapada Cirebon pada tahun 2015-2018
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2018. Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas syariah dengan mengambil program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **“TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FIQHIYYAH”**, Periode Tahun 2022.

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a large, light green shield-shaped emblem. It features a central white and blue crest with Arabic calligraphy, flanked by two white wings. Below the wings is a yellow banner with the text 'IAIN SYEKH NURJATI CIRIBON'. The entire emblem is set against a white background.

**MOTTO**

**“HIDUP ADALAH SEPULUH PERSEN DARI APA YANG TERJADI  
PADAMU DAN SEMBILAN PULUH PERSENNYA ADALAH BAGAIMANA  
KAMU MENANGGAPINYA”**

**-Lou Holtz-**

**“THE JOURNEY OF A THOUSAND MILES BEGINS WITH A SINGLE  
STEP”**

**-Lao Tzu-**

**“WHEREVER U GO, NO METTER WHAT THE WEATHER, ALWAYS  
BRING YOUR OWN SUNSHINE”**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga hasil penelitian skripsi yang berjudul **“TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN CIREBON DALAM PERSPEKTIF KAIDAH FQHIYYAH”** dapat terselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun bertujuan sebagai pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik itu dalam segi redaksi makna, kalimat maupun penyusunan. Demikian itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang peneliti miliki.

Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan sangat baik atas berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga atas ilmu yang diberi selama ini.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA dan Prof. Dr. Adang Jumhur Salikin M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak lelah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Teruntuk Mamah Faizah, Bapak Moh. Arifin, A Jamal, A opang, A Uli, A Dede, A Iman dan A Lani beserta kakak ipar sekalian selaku keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, wejangan dan kasih sayang kepada peneliti
7. Kepada Ibu Ratu RR. Alexander Wuryaningrat selaku Kepala Badan Pengelola Keraton Kasepuhan Cirebon yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian, memberi arahan, ilmu, masukan yang berharga dan ketersediaannya untuk diwawancarai.

8. Kepada Bapak Iman Sugiman selaku Ketua Pemandu Wisata, dan juga Bapak Rudi Mulyana selaku Anggota Pemandu Wisata di Keraton Kasepuhan Cirebon yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian, memberi arahan, ilmu, masukan yang berharga dan ketersediaannya untuk diwawancarai.
9. Teruntuk Lusi, Mba Ririn dan Pipit selaku sahabat sekaligus keluarga peneliti sedari kecil hingga sekarang yang selalu menemani, menyemangati dan menghibur.
10. Teruntuk bestie-besti tercinta Asmita, Aruni, Afi, Asti dan Yunah yang selalu menemani, mendukung, membantu, menghibur dan selalu mau untuk direpotkan peneliti selama ini.
11. Teruntuk Akastia Jaya Damara, terima kasih selalu mau untuk direpotkan, selalu membantu dan mendengar keluh kesah, bertukar pikir dan memberi masukan, juga selalu menemani hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Teruntuk Geng Gesrek Lelah, Fatkhiyah, Putri, Tanti, Uyun dan Halwa yang selalu menghibur dan menyemangati.
13. Teruntuk Senpai Nuruddin Mountoya yang selalu menyempatkan waktunya untuk bertukar pikir dan memberi masukan untuk skripsi peneliti ini.
14. Semua teman-teman kelas dan sejurusan Hukum Keluarga lainnya yang telah banyak membantu, bertukar pikiran dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, peneliti haturkan banyak terimakasih atas keikhlasan dan segala kebaikannya semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat. Aamiin.

Cirebon, 25 Juli 2022

Peneliti,

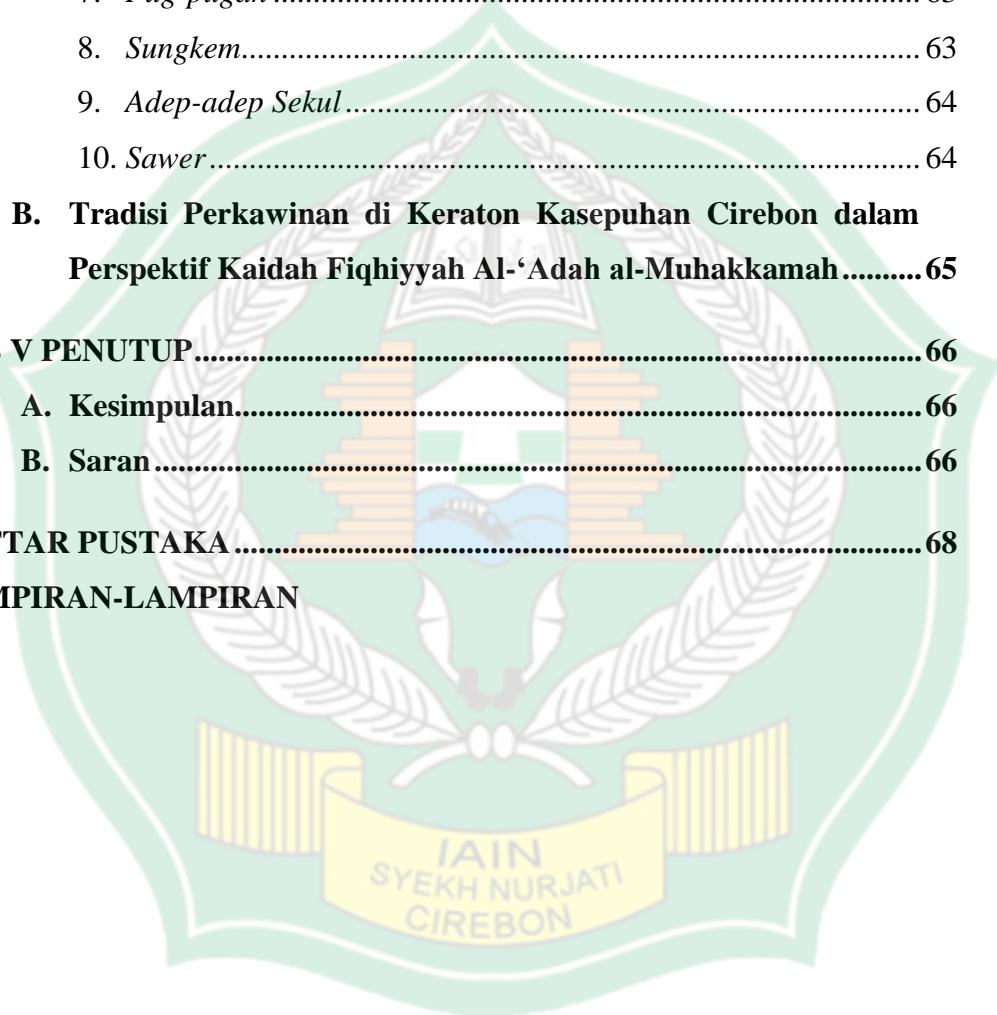
Khofifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
الملخص .....	iv
PESETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
MOTTO .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Literature Review .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>14</b>
<b>F. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>G. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II TRADISI UPACARA PERKAWINAN, PERKAWINAN MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT, DAN</b>	

<b>KONSEP KAIDAH FIQHIYYAH AL-‘ADAH AL-MUHAKKAMAH.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Pengertian Tradisi Upacara Perkawinan.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Perkawinan menurut Hukum Islam.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Nikah menurut Islam.....	23
2. Dasar Hukum Nikah.....	25
3. Syarat-syarat dan Rukun Nikah.....	26
4. Tujuan Menikah.....	29
5. Hukum Nikah.....	33
6. Hikmah Nikah.....	33
<b>C. Perkawinan Hukum Adat.....</b>	<b>34</b>
1. Sistem perkawinan menurut Hukum Adat.....	34
2. Bentuk Perkawinan Adat.....	35
3. Larangan Perkawinan dalam Perkawinan Hukum Adat.....	38
4. Persyaratan Perkawinan Adat.....	39
5. Tujuan Perkawinan Adat.....	39
<b>D. Konsep Kaidah Fiqhiyyah Al-‘Adah Al-Muhakkamah.....</b>	<b>42</b>
1. Pengertian Al-‘Adah al-Muhakkamah.....	42
2. Dasar Hukum Al-‘Adah al-Muhakkamah.....	44
3. Macam-macam ‘Adah/Urf.....	46
4. Kaidah-kaidah Cabang Al-‘Adah al-Muhakkamah.....	48
5. Ketentuan-ketentuan Al’Adah al-Muhakkamah.....	49
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF KERATON KASEPUHAN CIREBON ..</b>	<b>50</b>
<b>A. Sejarah Ringkas Keraton Kasepuhan Cirebon .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Islam dan Kebudayaan Cirebon di Keraton Kasepuhan .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV KAIDAH FIQHIYYAH AL-‘ADAH AL-MUHAKKAMAH DARI TRADISI PERKAWINAN DI KERATON KASEPUHAN</b>	<b>61</b>
<b>A. Prosesi dari Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon .....</b>	<b>61</b>
1. <i>Njegog/Tetali</i> .....	61
2. <i>Pasrahan</i> .....	61

3. <i>Siraman</i> .....	62
4. <i>Malam Widodari</i> .....	62
5. <i>Akad Nikah</i> .....	63
6. <i>Salam Temon</i> .....	63
7. <i>Pug-pugan</i> .....	63
8. <i>Sungkem</i> .....	63
9. <i>Adep-adek Sekul</i> .....	64
10. <i>Sawer</i> .....	64
<b>B. Tradisi Perkawinan di Keraton Kasepuhan Cirebon dalam Perspektif Kaidah Fiqhiyyah Al-‘Adah al-Muhakkamah</b> .....	<b>65</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>66</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir..... 15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi dan Surat Pengantar Penelitian.....	73
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 3 Rekap Pembayaran SPP .....	78
Lampiran 6 Dokumentasi.....	79
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	81



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dibaca dalam bagian di bawah, maka font yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

No.	Pemakaian	HurufKapital	Contoh	HurufKecil	Contoh
1.	Vokal Panjang	A+ Shift+<	Ā	a+Shift+<	ā
		I +Shift+<	Ī	i+Shift+<	ī
		U+Shift+<	Ū	u+Shift+<	ū
2.	Titikdi Atas Huruf	S+Shift+\	Š	s+\	š
		Z+Shift+\	Ž	z+\	ž
3.	Titik di Bawah Huruf	H+Shift+[	Ḥ	h+ Shift+[	ḥ
		S+Shift+[	Ṣ	s+Shift+[	ṣ
		T +Shift+[	Ṭ	t+Shift+[	ṭ
		D+Shift+[	Ḍ	d+Shift+[	ḍ
		Z+Shift+[	Ẓ	z+Shift+[	ẓ

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

## A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi

ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāw	w	W
هـ	hā'	h	Ha
ء	Hamza h	`	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā'Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah-al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fatḥah	ditulis	A
-----------	--------	---------	---

----- ----- -----	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
----- ----- -----	Ḍammah	ditulis	<i>U</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>Ḍukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>Yaḏhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1.fathah+alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.fathah+ya' mati	ditulis	<i>Ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.kasrah+ya' mati	ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.dammah+wawumati	ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.fathah+ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.fathah+wawumati	ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>

لنشكركم	ditulis	<i>La'insyakartu m</i>
---------	---------	----------------------------

## H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>